

## **Analisis Keuntungan Industri Rumah Tangga Susu Kedelai Di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado**

### *Analysis of the Benefits of the Soy Milk Home Industry In the Taas Village, Tikala District, Manado City*

**Regina Noventia Putri Datuan** <sup>(1)(\*)</sup>, **Audrey Maria Maweikere** <sup>(2)</sup>, **Leonardus Ricky Rengkung** <sup>(2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: 18031104164@student.unsrat.ac.id

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id  
Disetujui diterbitkan

: Selasa, 05 September 2023  
: Rabu, 31 Januari 2024

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the benefits of soy milk in Taas Village, Tikala District, Manado City in March 2023. This research lasted for 3 months, from February 2023 to May 2023. The data used are primary data obtained using interview techniques, directly to soy milk business owners by using a list of questions as an aid in data collection, and secondary data obtained from literature studies in the form of literature, written sources or documents that are relevant to this research. Based on profit data for the processed soy milk home industry, this soy milk business incurs a total cost in a month or 26 working days of IDR 11,170,279 and an average of IDR 429,626 per day. The total revenue is IDR 23,400,000 with an average revenue divided by 26 working days, which is IDR 900,000 per day or 20 bottles of soy milk, and earns a profit of IDR 12,229,721 with an average profit for 3 (three) businesses of IDR 470,374. This shows that the soy milk home industry business in the Taas Village is feasible to maintain and develop.*

*Keywords : soy milk; profit; home industry*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan susu kedelai di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado pada bulan Maret tahun 2023. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan Februari sampai dengan Mei 2023. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada pemilik usaha susu kedelai dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data, dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa literatur, sumber tertulis atau dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian. Berdasarkan data keuntungan industri rumah tangga susu kedelai yang sudah diolah, usaha susu kedelai mengeluarkan total biaya dalam sebulan atau 26 hari kerja sebesar Rp11.170.279 dan dirata-ratakan menjadi Rp429.626 perhari. Total penerimaan sebesar Rp23.400.000 dengan rata-rata penerimaan yang dibagi 26 hari kerja yaitu sebesar Rp900.000 perhari atau 20 botol susu kedelai, dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp12.229.721 dengan rata-rata keuntungan untuk 3 (tiga) usaha sebesar Rp470.374. Hal ini menunjukkan usaha industri rumah tangga susu kedelai di Kelurahan Taas layak dipertahankan dan dikembangkan.

Kata kunci : susu kedelai; keuntungan; industri rumah tangga

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Tanaman kedelai (*Glycine max (L.) Merril*) merupakan salah satu komoditas pangan bernilai gizi tinggi karena memiliki kandungan protein yang tinggi dan rendah kolestrol. Tanaman ini berpotensi untuk dikembangkan produksinya karena memiliki banyak manfaat. Biji kedelai dapat di olah menjadi produk makanan seperti tempe, tahu, atau diolah menjadi berbagai produk industri. Sisa pengolahan hasil biji kedelai dapat pula dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Salah satu produk olahan kedelai adalah susu kedelai (Budi, 2004).

Susu kedelai merupakan salah satu produk olahan yang berbahan baku kedelai. Susu kedelai dikenal sebagai susu alternatif pengganti susu sapi. Hal ini dikarenakan susu kedelai memiliki kandungan protein yang cukup tinggi dengan harga relatif lebih murah jika dibandingkan dengan sumber protein lainnya. Sama seperti produk olahan kedelai lainnya, dalam proses pengolahan kedelai menjadi susu kedelai juga akan menciptakan nilai tambah dan juga meningkatkan nilai guna produk tersebut (Cahyadi, 2007).

Susu kedelai ini harganya lebih murah dibandingkan susu produk hewani, dapat dibuat dengan teknologi dan peralatan yang sederhana serta tidak memerlukan keterampilan khusus. Untuk memperoleh susu kedelai yang baik, maka perlu menggunakan kedelai yang berkualitas baik (Santoso, 2009).

Kota Manado banyak usaha yang berbahan baku kedelai. Kacang kedelai tidak hanya diolah menjadi bahan makanan, tetapi juga diolah menjadi minuman seperti susu kedelai.

Kelurahan Taas Kecamatan Tikala terdapat tiga usaha industri susu kedelai, diantaranya yaitu usaha industri rumah tangga Susu Kedelai Broni, Soy Milk Gracio, dan Susu Kedelai Tricahyanto. Usaha industri susu kedelai yang memiliki varian rasa Original dan Manis ini memiliki konsumen tetap dengan kisaran harga jual susu kedelai per botol yaitu Rp 15.000 dan jumlah produksi tiap harinya yaitu 20 sampai 30 botol per hari. Untuk memperoleh susu kedelai yang berkualitas maka pengusaha memilih bahan baku import. Kenaikan harga bahan baku merupakan salah satu kendala bagi pengusaha susu kedelai. Maka yang menjadi

rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu karena ada fluktuasi harga sehingga peneliti ingin menganalisis keuntungan yang diperoleh dari usaha susu kedelai Broni, Soy Milk Gracio, dan Susu Kedelai Tricahyanto.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keuntungan susu kedelai di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado pada bulan Maret tahun 2023.

### Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pengusaha industri susu kedelai.
2. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian mengenai analisis keuntungan industri rumah tangga susu kedelai.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari sampai Mei 2023. Tempat penelitian dilaksanakan di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada pemilik (*owner*) usaha susu kedelai dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu dalam pengumpulan data, sedangkan data sekunder di peroleh dari studi kepustakaan berupa literatur, sumber tertulis atau dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian.

### Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3 industri rumah tangga susu kedelai. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepada pemilik usaha yang berdekatan di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado.

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya Tetap
  - a. Penyusutan alat, yaitu nilai penyusutan selama 1 tahun dari alat-alat yang digunakan. Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan susu kedelai adalah panik, mesin giling, saringan, baskom, kompor, dan spatula.
  - b. Nilai penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

$$\frac{\text{Harga Awal} - \text{Harga Akhir}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

2. Biaya Variabel
  - a. Bahan baku yaitu biaya pembelian kedelai (Rp/kg).
  - b. Transportasi dipakai untuk memasarkan produk (Rp/km).
  - c. Pengemasan (Rp/botol) 4) BBM dipakai untuk mesin giling (Rp/liter).
3. Biaya Tambahan  
Biaya bahan penolong seperti gas elpiji 3kg, air dan gula pasir.
4. Jumlah produksi susu kedelai dalam satu kali produksi dihitung dalam satuan botol.
5. Harga jual susu kedelai dihitung dalam satuan rupiah per botol.

### Metode Analisa Data

Menganalisis keuntungan susu kedelai industri rumah tangga di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala digunakan rumus:

1. Analisis Biaya  
Mengetahui besarnya biaya produksi digunakan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

TFC = Total Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)

TVC = Total Biaya Variabel (*Total Variabel Cost*)

2. Penerimaan  
Mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh digunakan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

Q = Jumlah Produksi (*Quantity*)

P = Harga dan hasil produksi (*Price*)

3. Keuntungan  
Mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Profit (*Keuntungan*)

TR = Total Revenue (*Total Penerimaan*)

TC = Total Cost (*Total Biaya*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Usaha Industri Rumah Tangga Susu Kedelai di Kelurahan Taas

Usaha industri rumah tangga susu kedelai di Kelurahan Taas berjumlah 3 usaha. Usaha susu kedelai di Kelurahan Taas semuanya sudah berdiri sejak lama yaitu pada tahun 2002, dan juga pada tahun 2007. Semua pengusaha susu kedelai berasal dari luar Kota Manado, yaitu dari Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Pulau Jawa. Semua pengusaha susu kedelai memproduksi produk di rumah.

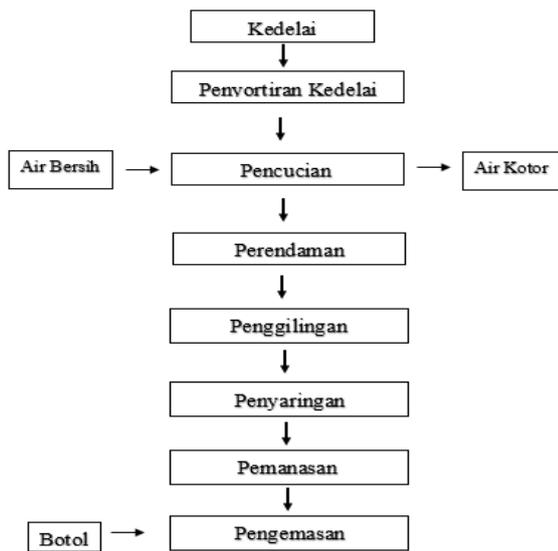
Pengusaha susu kedelai memproduksi susu kedelai dengan beberapa varian rasa, yaitu rasa original dan rasa manis. Untuk kualitasnya tidak pernah diragukan karena selain menggunakan bahan baku yang berkualitas atau impor, proses pengolahannya pun sangat higienis, dan pastinya pengelolah susu kedelai sudah berpengalaman.

Sebelumnya tepatnya pada tahun 2022 pembelian bahan baku kedelai di Kota Manado sebesar Rp5.000/kg. Harga bahan baku mulai meningkat pada tahun 2023 hingga menjadi sebesar Rp20.000/kg. Pembelian bahan baku kedelai di ambil langsung di Pasar Tradisional Bersehati.

Hasil keuntungan dari usaha industri rumah tangga susu kedelai di akui pengusaha mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

### Tahapan Proses Pembuatan Susu Kedelai

Gambar 1 menunjukkan bagan pembuatan Susu Kedelai di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado.



Gambar 1. Bagan Tahapan Proses Pembuatan Susu Kedelai

Tahapan-tahapan pembuatan susu kedelai:

1. Penyortiran, dengan tujuan untuk memilih biji-biji kedelai yang berkualitas baik.
2. Pencucian, dengan tujuan menghilangkan kotoran-kotoran yang melekat pada biji kedelai.
3. Perendaman, dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pelepasan kulit ari agar memudahkan proses penggilingan.
4. Penggilingan, dilakukan dengan air dengan perbandingan 1:6 (b/v), dengan menggunakan perbandingan ini akan dihasilkan kekentalan seperti pada susu sapi dan juga akan didapatkan protein susu yang tinggi.
5. Penyaringan, dengan tujuan untuk memperoleh sari kedelai. Filtrat inilah yang nantinya akan mejadi susu kedelai.
6. Pemanasan, dilakukan pada proses akhir pembuatan susu dengan tujuan untuk mematikan semua organisme yang bersifat patogen dan sebagian mikroorganisme yang ada sehingga tidak merubah cita rasa maupun komposisi susu.
7. Pengemasan menggunakan botol dan siap dikonsumsi.

### Karakteristik Responden

Pengambilan data usaha industri rumah tangga susu kedelai di tempat penelitian, peneliti mengambil tiga penjual susu kedelai yang berada di Kelurahan Taas. Karakteristik responden yang

dimaksud disini ialah nama responden, umur, pendidikan, lama bekerja, asal daerah, dan jumlah hari bekerja yang dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Nama Responden	Nama Usaha	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja (Tahun)	Asal Daerah	Jumlah Hari Kerja
Broni Ponge, SPd	Susu Kedelai Broni	42	S1	16	Talaud	26 hari
Cress Mamalioo Rudi	Soymilk Gracio Susu	52	SMA	16	Talaud	26 hari
Tricahyanto	Kedelai Tricahyanto	45	SMA	21	Jawa	26 hari

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan pengusaha susu kedelai di daerah penelitian berada pada usia 42 sampai 52 tahun dengan tingkat pendidikan SMA dan S1, lama bekerja 16 sampai 21 tahun, asal daerah pengusaha susu kedelai berasal dari Talaud dan Jawa, dan jumlah hari bekerja dalam satu bulan seluruhnya 26 hari yaitu hari senin sampai hari sabtu.

### Analisis Produksi Usaha Susu Kedelai Kelurahan Taas

#### Produksi

Setiap industri pada dasarnya dalam meningkatkan produksi bertujuan untuk meningkatkan keuntungan yang diterimanya. Hasil produksi yang diperoleh dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Proses produksi susu kedelai di Kelurahan Taas mulai dari penyortiran bahan baku, pencucian, perendaman, penggilingan, penyaringan, dan pemanasan hingga bisa diproduksi. Hasil usaha susu kedelai di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado produksi susu kedelai perhari 20 botol per pengusaha, dan memiliki total produksi sebesar 60 botol perhari.

#### Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi suatu barang yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya produksi dibagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

##### 1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap dalam penelitian ini didekati melalui biaya penyusutan alat. Biaya penyusutan

alat yaitu pengurangan nilai yang disebabkan oleh pemakaian alat selama proses produksi berlangsung. Penyusutan yang dihitung adalah umur teknis alat berdasarkan pemakaian alat-alat produksi milik sendiri dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Nilai Penyusutan Alat Usaha Susu Kedelai di Kelurahan Taas**

	Nama Usaha			Total	Rata-rata
	Susu Kedelai Broni	Soymilk Gracio	Susu Kedelai Tricahyanto		
Hari Kerja	26	26	26	78	3
Panci (Rp)	37.500	13.125	19.000	69.625	23.208
Mesin giling (Rp)	164.062	187.500	152.381	503.943	167.981
Saringan (Rp)	3.937	5.625	4.381	13.943	4.648
Baskom (Rp)	3.375	2.625	3.238	9.238	3.079
Kompom (Rp)	14.062	9.843	9.375	33.280	11.093
Spatula (Rp)	3.750	3.750	3.750	11.250	3.750
<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>226.686</b>	<b>222.468</b>	<b>192.125</b>	<b>641.279</b>	<b>24.665</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan total nilai penyusutan alat yaitu sebesar Rp641.279. Nilai terbesar dalam penyusutan adalah mesin giling milik usaha Soymilk Gracio sebesar Rp187.500, dan nilai terendah dalam penyusutan adalah baskom Soymilk Gracio sebesar Rp2.625. Rata-rata nilai penyusutan usaha susu kedelai di Kelurahan Taas sebesar Rp24.665.

2. Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang digunakan dalam satu kali proses produksi dan besar kecilnya biaya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Dalam biaya variabel ini yang dihitung adalah biaya bahan baku, biaya transportasi, biaya pengemasan, dan biaya tambahan berupa gas elpiji 3kg, air, dan gula pasir yang dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Biaya Variabel Usaha Susu Kedelai di Kelurahan Taas**

Biaya Produksi per 26 hari	Susu Kedelai Broni	Soymilk Gracio	Susu Kedelai Tricahyanto	Jumlah	Rata-rata
Biaya bahan baku	520.000	520.000	520.000	1.560.000	60.000
Biaya transportasi	78.000	78.000	78.000	234.000	9.000
Tenaga kerja	1.300.000	1.690.000	1.820.000	4.810.000	185.000
Biaya pengemasan	780.000	1.040.000	884.000	2.704.000	104.000
Biaya BBM	26.000	26.000	26.000	78.000	3.000
Gas elpiji 3Kg	117.000	117.000	117.000	351.000	13.500
Air	82.000	82.000	82.000	246.000	9.462
Gula pasir	182.000	182.000	182.000	546.000	21.000
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>3.085.000</b>	<b>3.735.000</b>	<b>3.709.000</b>	<b>10.529.000</b>	<b>404.962</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan seluruh biaya variabel yang dikeluarkan pemilik usaha susu kedelai dalam proses produksinya. Biaya bahan

baku untuk ketiga pemilik usaha semuanya sama yaitu sebesar Rp20.000 perhari dan untuk perbulan atau 26 hari kerja sebesar Rp520.000, dan biaya transportasi perhari sebesar Rp3.000 dan untuk perbulan atau 26 hari kerja sebesar Rp78.000, dan biaya tenaga kerja untuk usaha susu kedelai Broni per 26 hari sebesar Rp1.300.000, sedangkan Soymilk Gracio sebesar Rp1.690.000, dan Susu Kedelai Tricahyanto sebesar Rp1.820.000, begitupun biaya pengemasan dan biaya BBM. Biaya terbesar dalam biaya variabel adalah biaya tenaga kerja milik Susu Kedelai Tricahyanto sebesar Rp1.820.000 untuk perbulan atau 26 hari kerja, dan biaya terendah dalam biaya variabel adalah biaya BBM yang digunakan untuk mesin giling sebesar Rp26.000 untuk setiap masing-masing pengusaha. Seluruh total biaya variabel yang dikeluarkan adalah sebesar Rp3.709.000 dengan rata-rata yang didapatkan sebesar Rp404.962.

3. Biaya Total

Total biaya adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yaitu biaya penyusutan alat ditambah dengan jumlah biaya variabel. Total biaya usaha susu kedelai di Kelurahan Taas dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Total Biaya Usaha Susu Kedelai di Kelurahan Taas**

No.	Nama Usaha	Hari Kerja	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Jumlah
1.	Susu Kedelai Broni	26	226.686	3.085.000	3.311.686
2.	Soymilk Gracio	26	222.468	3.735.000	3.957.468
3.	Susu Kedelai Tricahyanto	26	192.125	3.709.000	3.901.125
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>641.279</b>	<b>10.529.000</b>	<b>11.170.279</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>24.665</b>	<b>404.962</b>	<b>429.626</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan total biaya pada usaha susu kedelai di Kelurahan Taas sebesar Rp11.170.279 per 26 hari sehingga diperoleh rata-rata sebesar Rp429.626 perhari.

**Penerimaan**

Penerimaan adalah jumlah produksi dikalikan dengan harga jual yang berlaku. Dalam kegiatan usaha ini selalu meningkatkan produksi dengan harapan bahwa keuntungan yang diterima sejalan dengan bertambahnya produksi yang dihasilkan. Penerimaan berkaitan erat dengan volume produksi dan harga jual, oleh karena itu penerimaan merupakan hasil antara harga jual yang berlaku dalam produksi. Hasil penerimaan dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Penerimaan Usaha Susu Kedelai di Kelurahan Taas**

No.	Nama Usaha	Hari Kerja	Harga (Rp)	Produksi (Botol)	Jumlah (Rp)
1.	Susu Kedelai Broni	26	15.000	520	7.800.000
2.	Soymilk Gracio	26	15.000	520	7.800.000
3.	Susu Kedelai Tricahyanto	26	15.000	520	7.800.000
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>45.000</b>	<b>1560</b>	<b>23.400.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>1.730</b>	<b>520</b>	<b>900.000</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan harga susu kedelai perbotol sebesar Rp15.000, setiap harinya pengusaha susu kedelai memproduksi 20 botol sehingga untuk 26 hari lamanya produksi susu kedelai sebesar 520 botol dengan jumlah Rp7.800.000 setiap masing-masing pengusaha. Total penerimaan susu kedelai di Kelurahan Taas untuk tiga pengusaha sebesar Rp23.400.000 dengan rata-rata Rp900.000 perhari.

#### Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh sangat tergantung dari jumlah penerimaan yang diterima dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Besarnya penerimaan yang didapat merupakan hasil perkalian antara harga jual produk dengan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi keuntungan. Hasil keuntungan dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Keuntungan Usaha Susu Kedelai di Kelurahan Taas**

No.	Nama Usaha	Hari Kerja	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keuntungan (Rp)
1.	Susu Kedelai Broni	26	7.800.000	3.311.686	4.488.314
2.	Soymilk Gracio	26	7.800.000	3.957.468	3.842.532
3.	Susu Kedelai Tricahyanto	26	7.800.000	3.901.125	3.898.875
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>23.400.000</b>	<b>11.170.279</b>	<b>12.229.721</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>900.000</b>	<b>429.626</b>	<b>470.374</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 6 menunjukkan hasil keuntungan dari susu kedelai di Kelurahan Taas, dengan total penerimaan sebesar Rp23.400.000, dan jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp11.170.279. Maka total keuntungan yang di dapat oleh pengusaha susu kedelai di Kelurahan Taas sebesar Rp12.229.721 dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp470.374 perhari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan usaha susu kedelai di Kelurahan Taas menguntungkan. Usaha susu kedelai ini mengeluarkan total biaya dalam sebulan atau 26 hari kerja sebesar Rp11.170.279 dan dirata-ratakan menjadi Rp429.626 perhari. Total penerimaan sebesar Rp23.400.000 dengan rata-rata penerimaan yang dibahagi 26 hari kerja yaitu sebesar Rp900.000 perhari atau 20 botol susu kedelai, dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp12.229.721 dengan rata-rata keuntungan untuk 3 (tiga) usaha sebesar Rp470.374. Hal ini menunjukkan usaha industri rumah tangga susu kedelai di Kelurahan Taas layak dipertahankan.

### Saran

Usaha susu kedelai di Kelurahan Taas dapat melanjutkan usahanya karena baerdasarkan hasil penelitian menunjukkan angka rata-rata keuntungan sebesar Rp470.374 yang berarti usaha susu kedelai menguntungkan. Untuk peningkatan keuntungan per pemilik usaha maka perlu adanya peningkatan harga jual per botol dengan ke higienisan ditingkatkan dan perlu adanya tambahan produksi perhari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, A. 2004. *Penuntun Pengolahan Kedelai*. Ricardo. Jakarta.
- Cahyadi, W. 2007. *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Santoso. 2009. *Susu dan Yoghurt Kedelai*. Laboratorium Kimia Pangan Faperta UWG.